

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Sebagian besar responden berusia 17 tahun dari kategori usia remaja 15-18 tahun dengan jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan sebesar 95 responden dari 120 responden, dan responden dengan status gizi tidak normal sebesar 29,2%.
- b. Sebesar 37,5% responden terpapar *Korean waves (Hallyu) Celebrity* dengan responden terbanyak yaitu perempuan sebesar 73.7% dan laki-laki sebesar 24%.
- c. Sebesar 42,5% responden memiliki persepsi *body image* negatif dengan responden perempuan sebesar 46,3% dan laki-laki sebesar 28%.
- d. Sebesar 36,7% responden mengalami kecenderungan *eating disorders* dengan responden perempuan sebesar 41,1% dan laki-laki sebesar 20%.
- e. Terdapat hubungan antara paparan *korean waves (Hallyu) Celebrity* dengan status gizi pada remaja di SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Kota Bogor tahun 2024 dengan P-value sebesar (P=0.008).
- f. Terdapat hubungan antara kecenderungan *eating disorders* dengan status gizi pada remaja di SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Kota Bogor tahun 2024 dengan P-value sebesar (P=0.000).
- g. Terdapat hubungan antara persepsi *body image* dengan status gizi pada remaja di SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Kota Bogor tahun 2024 dengan P-value sebesar (P=0.000).
- h. Didapatkan variabel paling dominan berhubungan dengan status gizi remaja di SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Kota Bogor adalah Variabel *Body image* dengan Odd Ratio sebesar 6,331 dan nilai Sig. (P-Value) sebesar 0,001 (<0,05) dan variabel Kecenderungan *Eating disorders* dengan Odd Ratio sebesar 6,331 dan nilai Sig. (P-Value) sebesar 0,001 (<0,05).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Subjek

Penelitian diharapkan untuk responden agar menerima dan memilah secara baik informasi budaya luar khususnya budaya korea yang telah mempengaruhi dan memberikan standar kecantikan yang tidak realistis sehingga jauh dari pola hidup sehat sehingga responden dapat mengurangi persepsi *body image* yang negatif dan responden bisa lebih meningkatkan kepercayaan diri dengan tubuh yang dimiliki serta menerapkan kebiasaan makan menjadi lebih baik sesuai dengan pedoman gizi seimbang.

V.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Kota Bogor dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat atau mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa dengan jurusan ilmu gizi untuk memberikan edukasi gizi terkait status gizi remaja untuk menjaga kesehatannya.

V.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi serta dapat melanjutkan penelitian lain mengenai dampak asupan makanan yang berkaitan dengan budaya korea terhadap status gizi.